

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perubahan yang cukup signifikan terjadi dalam kebijakan keimigrasian Amerika Serikat setelah terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS yang ke 45. Dimana kebijakan yang dikeluarkan Presiden Donald Trump pada 27 Januari 2017 yang berjudul “*Protecting the Nation from Foreign Terrorist Entry into the United State*” atau juga sering disebut sebagai Travel Ban/Muslim Ban yang melarang imigran Muslim asal Iran untuk masuk ke Amerika Serikat selama 90 hari kedepan ini telah menjadi pusat perhatian dunia internasional dan juga mendapat banyak kecaman. Pasalnya kebijakan ini dianggap sebagai tindakan diskriminasi karena menolak imigran dari negara tertentu yang mayoritasnya Muslim untuk masuk ke Amerika Serikat dan kebijakan ini juga dianggap bertentangan dengan nilai-nilai Amerika yang meyakini negaranya sebagai tanah kebebasan dan harapan.

Namun demikian Presiden Donald Trump mengatakan bahwa kebijakan yang dikeluarkannya itu untuk menjaga keamanan nasional Amerika Serikat dari aksi serangan terorisme. Kebijakan Presiden Donald Trump ini merujuk pada serangan terorisme yang terjadi pada 11 September 2001 yang telah menghancurkan gedung WTC. Donald Trump mengatakan bahwa kehadiran Muslim di Amerika Serikat dapat mengancam keamanan dan kedamaian warga Amerika Serikat. Tidak sedikit dari mereka dicurigai sebagai anggota ISIS yang menyusup ke Amerika Serikat sebagai pencari suaka politik atau pengungsi Internasional.

Walaupun mendapatkan banyak kecaman dari negara-negara internasional tidak membuat Presiden Donald Trump berhenti untuk memberlakukan kebijakannya itu. Donald Trump tetap bersikukuh dengan

Kebijakan Travel Ban miliknya yang melarang imigran Muslim asal Iran tersebut untuk melindungi keamanan Amerika Serikat dari aksi serangan terorisme.

4.2 Saran

1. Sebaiknya dalam mengatasi masalah imigran Muslim Iran di Amerika Serikat, pemerintah AS harus bisa mengambil tindakan yang baik dan bijak dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan di dasari oleh nilai-nilai yang sudah ada dan dianggap sebagai hal yang baik oleh negara-negara lainnya dan tidak akan menimbulkan masalah nantinya.
2. Sebagai salah satu negara yang ikut serta menandatangani Konvensi Jenewa 1951, Amerika Serikat seharusnya dapat mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Walaupun Presiden Donald Trump mengatakan bahwa perintah eksekutif yang dikeluarkannya untuk menjaga keamanan AS dan warga negaranya, namun sebaiknya AS bisa lebih memeriksa kembali kebijakan *travel bannya* karena banyak dari imigran Muslim yang datang ke Amerika Serikat bertujuan untuk bersekolah, melakukan penelitian, dan juga kunjungan keluarga.